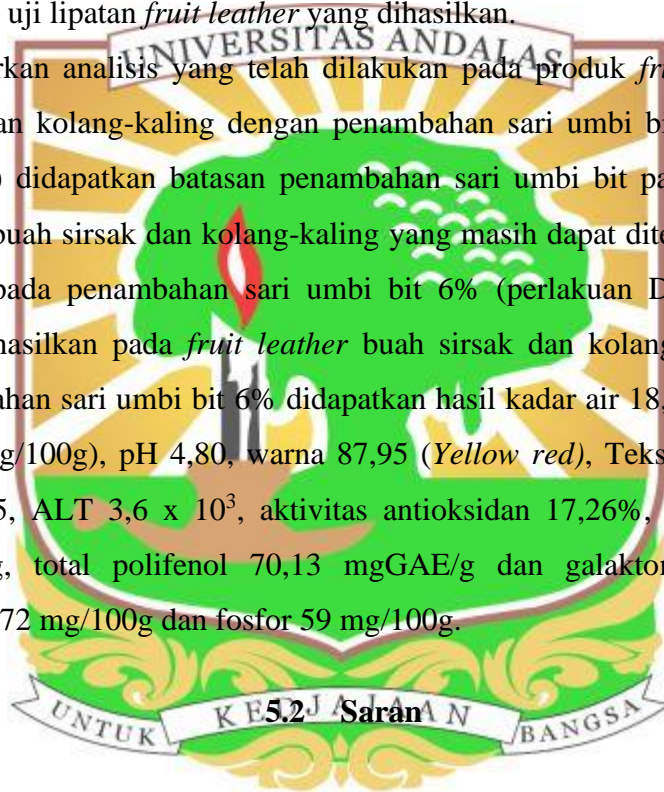


## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penambahan sari umbi bit pada produk *fruit leather* buah sirsak dan kolang-kaling memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap kadar air, vitamin C, pH, warna, dan tekstur. Namun tidak memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap uji lipatan *fruit leather* yang dihasilkan.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada produk *fruit leather* buah sirsak dan kolang-kaling dengan penambahan sari umbi bit (2%, 4%, 6% dan 8%) didapatkan batasan penambahan sari umbi bit pada produk *fruit leather* buah sirsak dan kolang-kaling yang masih dapat diterima konsumen berada pada penambahan sari umbi bit 6% (perlakuan D). Karakteristik yang dihasilkan pada *fruit leather* buah sirsak dan kolang-kaling dengan penambahan sari umbi bit 6% didapatkan hasil kadar air 18,13%, vitamin C 16,80 mg/100g), pH 4,80, warna 87,95 (*Yellow red*), Tekstur 1,18 N/cm<sup>2</sup>, lipatan 5, ALT 3,6 x 10<sup>3</sup>, aktivitas antioksidan 17,26%, Betasianin 2,38 mg/100g, total polifenol 70,13 mgGAE/g dan galaktomannan 3,17%, kalsium 72 mg/100g dan fosfor 59 mg/100g.



### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian terhadap umur simpan dari *fruit leather* dan kemasan yang baik untuk penyimpanan *fruit leather* yang dihasilkan serta lebih memperhatikan proses pengolahan *fruit leather* yang dilakukan agar kandungan kimia dan sifat fisik dari *fruit leather* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diinginkan.